

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi saat ini menjadi sebuah kebutuhan dasar pada setiap orang. Pengaruh teknologi yang sangat besar dalam aspek kehidupan menjadikannya ikut berperan penting dalam kehidupan masyarakat luas. Peran teknologi bukan hanya penting dalam kehidupan manusia maupun bisnis perusahaan, tetapi perannya yang besar dalam bidang pendidikan. Tuntutan global sekarang ini mengharuskan suatu lembaga pendidikan untuk dapat ikut andil dalam menyesuaikan perkembangan teknologi dalam hal meningkatkan mutu pendidikan, tidak hanya pada saat proses belajar mengajar namun juga ketika proses dalam menentukan calon tenaga pengajar sehingga nantinya dapat membimbing anak didik dengan baik dan benar (Fikastiana Cahya *et al.*, 2021).

Ayu Viantika, dkk pada tahun 2020 melakukan penelitian dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Tenaga Pengajar Pada Sekolah Luar Biasa Wantu Wirawan Salatiga Dengan Metode *Naïve Bayes*”. Penelitian ini bertujuan agar dalam penerimaan tenaga pengajar baru di SLB Wantu Wirawan dapat sesuai dengan kriteria yang diinginkan dan tenaga pengajar yang akan diterima lebih berkualitas serta mempunyai kemampuan dalam mengasuh atau membina anak didik.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan suatu sistem interaktif yang mendukung penentuan keputusan melalui alternatif – alternatif yang diperoleh dari hasil pengolahan data, informasi dan perancangan model. Sistem Pendukung

Keputusan merupakan sistem yang terdiri dari prosedur – prosedur dalam melakukan proses data beserta pertimbangan – pertimbangannya, guna membantu dalam mengambil keputusan (Aisyah, 2019).

Metode SAW disebut atau kepanjangan *Simple Additive Weighting* merupakan salah satu metode dalam pengambilan keputusan yang paling sederhana dalam langkah penyelesaian metodenya, SAW (*Simple Additive Weighting*) hanya melakukan proses normalisasi dengan memiliki matrik yang dilihat dari kolom dan baris, dilakukan penarikan nilai tertinggi atau disebut dengan nilai maksimal dan penarikan nilai terendah dalam suatu baris yang disebut dengan nilai minimum serta memiliki 2 kriteria yaitu kriteria benefit dan kriteria cost (Jepersin Hutahaean, 2020).

Sekolah Luar Biasa (SLB) Kita Sama merupakan salah satu sekolah yang ditujukan untuk anak – anak yang berkebutuhan khusus yang berada di Jl. Raya Koto Panjang, Nagari Bukik Batabuah, Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam. Sekolah Luar Biasa (SLB) Kita Sama memiliki jumlah siswa sebanyak 38 orang yang terdiri dari 23 laki – laki dan 15 perempuan. Anak dengan berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB) Kita Sama dapat digolongkan menjadi tunagrahita, tunadaksa dan autis. Oleh karena itu peran guru dalam dunia pendidikan sangat berpengaruh dengan sukses atau tidak sukses pendidikan tersebut kedepannya. Koswara (2008: 2) menyatakan bahwa, "Guru memegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai - nilai yang diinginkan" (Sari, 2019).

Masalah yang sedang dihadapi di Sekolah Luar Biasa (SLB) Kita Sama ialah kurang efektifnya dalam melakukan proses menentukan calon tenaga pengajar,

dikarenakan proses dalam penerimaan tenaga pengajar baru tidak melalui tahap penyeleksian sehingga mengakibatkan tidak efektifnya kriteria guru yang diinginkan, untuk nantinya membimbing anak didik. Dalam penerimaan tenaga pengajar baru tidak hanya berdasarkan dengan kriteria – kriteria tertentu misalnya pendidikan, tetapi juga melibatkan beberapa kriteria seperti Pengalaman Mengajar, Penguasaan Materi, Kepribadian, Kerapian / Penampilan. Dalam pengambilan keputusan sering kali mendapat kesulitan untuk menentukan tenaga pengajar baru yang akan diterima, dikarenakan kriteria yang saling berpengaruh. Oleh sebab itu dibutuhkan Sistem Pendukung Keputusan dengan menerapkan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang akan menentukan pilihan terbaik dan sesuai dengan kriteria yang ada.

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada pada SLB Kita Sama, maka peneliti tertarik untuk menjadikan SLB Kita Sama sebagai objek penelitian untuk pembuatan skripsi yang berjudul **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM MENENTUKAN CALON TENAGA PENGAJAR PADA SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) DENGAN MENERAPKAN METODE SAW BERBASIS WEB (Studi Kasus : SLB Kita Sama)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu :

1. Bagaimana merancang Sistem Pendukung Keputusan dalam menentukan tenaga pengajar pada Sekolah Luar Biasa Kita Sama dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL ?

2. Bagaimana menerapkan Metode *Simple Additive Weighting* pada Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan penerimaan tenaga pengajar di Sekolah Luar Biasa Kita Sama ?
3. Bagaimana cara menerapkan kriteria dan bobot dalam penerimaan tenaga pengajar pada Sekolah Luar Biasa Kita Sama ?

### 1.3 Hipotesa

Hipotesa adalah dugaan sementara atau pemecah masalah yang bersifat sementara dimana akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penulis membuat hipotesa yaitu :

1. Dengan menerapkan Sistem Pendukung Keputusan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL pada Sekolah Luar Biasa Kita Sama diharapkan dapat membantu menentukan calon tenaga pengajar menjadi lebih mudah, cepat dan akurat.
2. Dengan menerapkan Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* yang diharapkan dapat membantu dalam menentukan calon tenaga pengajar yang tepat dalam membimbing dan mendidik siswa di Sekolah Luar Biasa Kita Sama.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membuat Sistem Pendukung Keputusan yang dapat membantu menghasilkan laporan hasil perhitungan calon tenaga pengajar yang tepat.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari maksud penelitian, maka diterapkan batasan – batasan terhadap sistem yang akan diteliti. Adapun batasan masalah penelitian antara lain :

1. Sistem pendukung keputusan ini menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL dalam menentukan calon tenaga pengajar di Sekolah Luar Biasa Kita Sama.
2. Sistem Pendukung Keputusan ini menerapkan metode *Simple Additive Weighting* dalam menentukan calon tenaga pengajar di Sekolah Luar Biasa Kita Sama.
3. Sistem Pendukung Keputusan ini menerapkan kriteria dan bobot dalam menentukan calon tenaga pengajar di Sekolah Luar Biasa Kita Sama.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian mengenai sistem pendukung keputusan dalam menentukan calon tenaga pengajar pada sekolah luar biasa kita sama diantaranya:

1. Untuk merancang Sistem Pendukung Keputusan dalam menentukan tenaga pengajar pada Sekolah Luar Biasa Kita Sama dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL.
2. Untuk menerapkan Metode *Simple Additive Weighting* pada Sistem Pendukung Keputusan agar memudahkan pihak Sekolah Luar Biasa Kita Sama dalam menentukan tenaga pengajar dengan
3. Untuk menerapkan kriteria dan bobot dalam penerimaan tenaga pengajar pada Sekolah Luar Biasa Kita Sama dengan menggunakan Sistem Pendukung Keputusan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan sebelumnya, diharapkan memperoleh manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Bagi Penulis
  - a. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi akhir pada Fakultas Ilmu Komputer Jurusan Sistem Informasi Pada Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
  - b. Dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh pada bangku perkuliahan dan untuk menambah pengetahuan penulistentang bagaimana penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam sebuah sistem penentuan calon tenaga pengajar.
2. Manfaat Untuk Sekolah Luar Biasa (SLB) Kita Sama
  - a. Membantu dalam proses pengambilan keputusan dalam penentuan calon tenaga pengjar yang tepat.
  - b. Memberikan penilaian yang tepat, akurat dan sesuai dengan kriteria.
3. Manfaat Untuk Program Studi
  - a. Sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya ilmu dan menambah wawasan
  - b. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis namun dengan sudut pandang yang berbeda.

## **1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Gambaran umum perusahaan bertujuan untuk memberi gambaran mengenai Sekolah Luar Biasa (SLB) Kita Sama tersebut, diantaranya tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi serta tugas dan wewenang organisasi pada Sekolah Luar Biasa (SLB) Kita Sama.

### **1.7.1 Sejarah Sekolah Luar Biasa (SLB) Kita Sama**

Sekolah luar biasa (SLB) Kita Sama didirikan oleh Sahari almaini, Hutri Rozana dan Adek Yulia Sari pada tahun 2016 yang berlokasi di Jl. Pincuran Basobok, Nagari Bukik Batabuah, Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam. mereka berinisiatif untuk mendirikan sekolah luar biasa karena mereka ingin memberikan pelayanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang.

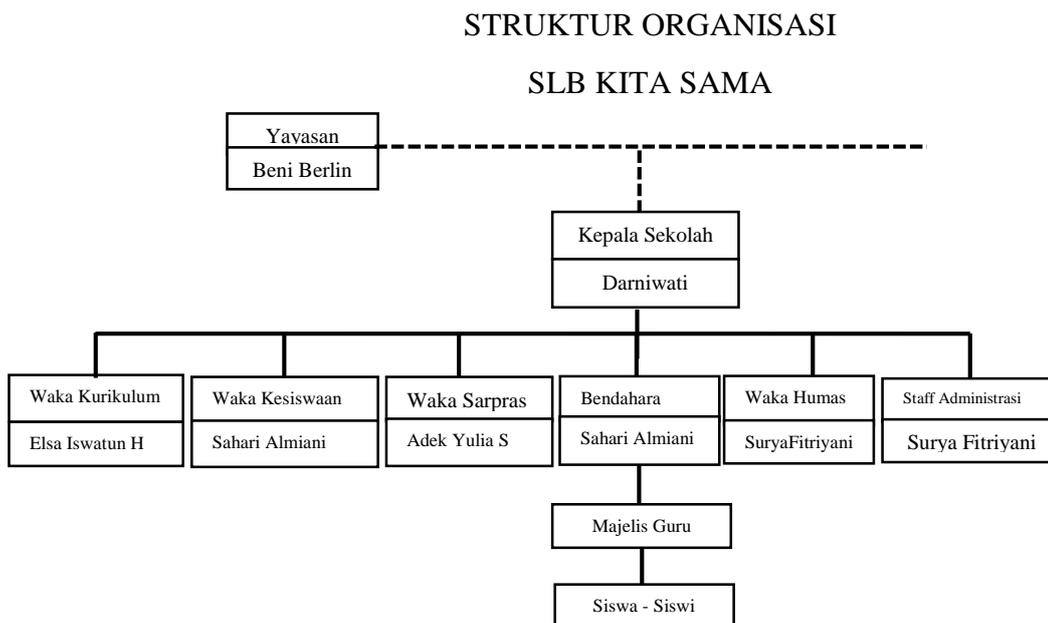
Pada 18 Juli 2016 Sekolah Luar Biasa (SLB) sudah mulai melaksanakan aktifitasnya untuk melayani anak berkebutuhan khusus yang dikepalai oleh Hutri Rozana dan dua orang guru yaitu Sahari Almaini dan Adek Yulia Sari dengan jumlah siswa 7 orang dibawah Yayasan Kacumaira Saiyo dengan nama Sekolah Luar Biasa (SLB) Kita Semua. Namun karena jarak tempuh antara yayasan dengan sekolah jauh membuat pihak sekolah mengalami hambatan dalam proses administrasi dan surat menyurat lainnya, maka oktober 2016 pihak sekolah tidak bisa melanjutkan hubungan kerjasama dengan Yayasan Kacumaira Saiyo. Setelah diputus kerjasama dengan Yayasan Kacumaira Saiyo, nama Sekolah Luar Biasa (SLB) Kita Semua kami kembalikan kepada Yayasan Kacumaira Saiyo. Kemudian 1 November 2016 SLB Kita Semua di ganti menjadi SLB Kita Sama yang bernaung dibawah Yayasan Yadul A'la Bersatu Nomor AHU-0010686.AH.01.04 Tahun

2015. Kami mengganti dengan nama Sekolah Luar Biasa (SLB) Kita Sama karena sekolah ini terbuka untuk semua anak, baik anak berkebutuhan khusus maupun anak yang putus sekolah karena mengalami kesulitan dalam bidang akademik (membaca, menulis, dan berhitung) karena anak berkebutuhan khusus dan anak yang putus sekolah juga memiliki hak yang sama dalam mendapatkan pendidikan. Kemudian sekitar bulan November 2019 Sekolah Luar Biasa (SLB) Kita Sama sudah diikut sertakan Akreditasi oleh Ban-Pt dan mendapatkan Akreditasi C dengan nilai 80.

Tahun 2021 Sekolah Luar Biasa (SLB) Kita Sama pindah lokasi yang berada di Jl. Raya Koto Panjang, Nagari Bukik Batabuah, Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam. Untuk saat ini Sekolah Luar Biasa (SLB) Kita Sama dikepalai oleh Darniawati dengan jumlah guru 5 orang dan memiliki siswa sebanyak 38 orang yang terdiri dari 23 laki – laki dan 15 perempuan. Sekolah Luar Biasa (SLB) Kita Sama menerima semua anak yang berkebutuhan khusus akan tetapi saat ini yang ada di Sekolah Luar Biasa (SLB) Kita Sama adalah tunagrahita, tunadaksa dan autis.

### **1.7.2 Struktur Organisasi Sekolah Luar Biasa (SLB) Kita Sama**

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas dan kegiatan – kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi, instansi, atau perusahaan. Hubungan antara fungsi, wewenang dan tanggung jawab masing – masing berlangsung seperti yang diharapkan sehingga dapat berjalan dengan baik dan. Adapun bentuk struktur organisasi pada Sekolah Luar Biasa (SLB) Kita Sama dapat dilihat pada Gambar 1.1 dibawah ini :



*Sumber : Sekolah Luar Biasa Kita Sama*

**Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Sekolah Luar Biasa Kita Sama**

### **1.7.3 Pembagian Tugas dan Wewenang**

Adapun pembagian tugas dan wewenang yang ada pada Sekolah Luar Biasa (SLB) Kita Sama sebagai berikut :

1. Ketua Yayasan
  - a. Menentukan arah sistem manajemen yayasan.
  - b. Membuat, merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana yayasan, mengarahkan dan memberikan kebijakan/keputusan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen yayasan ke arah pertumbuhan dan perkembangan yayasan.
  - c. Memberikan kemampuan profesional secara optimal bagi kepentingan yayasan.

- d. Mengatur seluruh sistem manajemen yayasan bagi perkembangan dan kemajuan yayasan.
  - e. Membuat kesepakatan kerjasama dengan pihak lain.
  - f. Menetapkan besaran biaya/anggaran operasional yayasan.
  - g. Memimpin rapat dewan formatur dalam mengangkat dan atau memberhentikan pimpinan direktorat yayasan.
2. Kepala Sekolah
- a. Mengelola operasional sekolah.
  - b. Menentukan dan mengevaluasi pembagian kerja bagi guru dan staff yang ada dibawahnya.
  - c. Melakukan supervisi kinerja guru dan staff yang ada dibawahnya.
  - d. Memberi reward and punishment terhadap kinerja guru dan staff yang ada dibawahnya.
  - e. Mengupayakan pencarian dan penggalian sumber dana bagi aktivitas operasional dan program sekolah dengan persetujuan ketua yayasan.
  - f. Membuat RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah).
  - g. Memimpin rapat pengelola sekolah dan guru.
  - h. Mewakili sekolah untuk menghadiri acara atau agenda strategis lainnya.
  - i. Menjalin kerjasama dengan sekolah luar biasa (SLB), sekolah inklusi / non inklusi se Sumatera Barat khususnya se Kota Padang Panjang.
  - j. Membuat S.O.P terhadap wewenangnya.

- k. Menyusun laporan kerja.
3. Bendahara Sekolah
- a. Menyusun dan memanager anggaran sekolah bersama kepala sekolah dan diajukan ke ketua yayasan untuk mendapat persetujuan.
  - b. Menerima, membukukan dan mengamankan keuangan sekolah.
  - c. Mengelola keuangan sekolah.
  - d. Menyediakan keuangan berdasarkan anggaran yang telah disetujui oleh kepala sekolah dan bendahara yayasan.
  - e. Membuat laporan keuangan secara periodik dan tertulis.
  - f. Membuat S.O.P. terhadap wewenangnya.
  - g. Membuat laporan kerja setiap bulan.
4. Waka Kesiswaan
- a. Memenej penerimaan dan mutasi siswa.
  - b. Mengkoordinir pelaksanaan bimbingan konseling dan ekstrakurikuler.
  - c. Mengatur pelaksanaan 7K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kesehatan dan kerindangan).
  - d. Menyeleksi siswa calon penerima beasiswa.
  - e. Mengkoordinir kegiatan lomba-lomba antar dan intra sekolah.
  - f. Membuat S.O.P terhadap wewenangnya.
  - g. Membuat laporan kerja setiap bulan.
5. Waka Sarana Prasarana
- a. Memenej penggunaan dan penyimpanan sarana prasarana sekolah.
  - b. Memenej perawatan dan perbaikan sarana prasarana sekolah.

- c. Mengusulkan penyediaan alat bantu pembelajaran.
  - d. Membuat S.O.P terhadap wewenangnya.
  - e. Membuat laporan kerja setiap bulan.
6. Waka Kurikulum
- a. Menyusun tugas guru, jadwal pelajaran dan pengembangan model-model pembelajaran.
  - b. Mengkoordinir kegiatan studi banding.
  - c. Menyusun kurikulum.
  - d. Melaksanakan pemilihan guru dan siswa berprestasi.
  - e. Membuat S.O.P. terhadap wewenangnya.
  - f. Membuat laporan kerja setiap bulan.
7. Waka Humas
- a. Merencanakan program kerja.
  - b. Mengadakan kerja sama dengan komite sekolah atau orang tua/wali siswa.
  - c. Membantu wilayah lingkungan sekolah dalam kegiatan sosial dan kegiatan – kegiatan lainnya.
  - d. Menjalin kerja sama dengan instansi terkait dalam rangka pelaksanaan kegiatan intra dan ekstra kurikuler.
  - e. Menginformasikan prestasi yang diraih keluarga besar sekolah melalui media masa.
  - f. Menampilkan profil sekolah melalui media internet.
  - g. Mengkoordinasikan kegiatan koperasi sekolah, dharma wanita serta kelompok usaha lain yang ada disekolah.

- h. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan HUT sekolah.
  - i. Melaksanakan tugas lainnya yang bersifat positif yang ditugasi oleh kepala sekolah.
8. Staff Administrasi
- a. Mempersiapkan penyelenggaraan rapat.
  - b. Menyusun / menata data – data penting dan arsip sekolah.
  - c. Melaksanakan kegiatan operasional harian sekolah.
  - d. Membuat S.O.P terhadap wewenangnya.
  - e. Membuat laporan kerja setiap bulan.
9. Majelis Guru
- a. Membuat kelengkapan belajar dengan baik dan lengkap.
  - b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
  - c. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan dan ujian.
  - d. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa.
  - e. Mengisi dan meneliti daftar hadir sebelum memulai pelajaran.